

Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN



**YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS KEPERAWATAN**

Jl. Kalisari Selatan , Tower Barat, Lt. 8 Pakuwon City, Laguna Surabaya, Telp. (031) 99005299, Fax. (031) 99005278
Email : keperawatan@mail.wima.ac.id, fkep.wima@yahoo.co.id, Website: <http://www.wima.ac.id>

Nomor : 0379/WM09/T/2015
Lampiran : ---
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 April 2015

Kepada : Yth. Kepala Pengurus
Panti Werdha Hargodadali
Jl. Manyar Kartika IX/22
Surabaya

Sehubungan akan dilakukan penelitian skripsi dari mahasiswa :

N a m a : Yohanita Bea Mare
Nomor Pokok : 9103011026

Dengan judul :
" Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Sosialisasi Terhadap
Tingkat Kesejiaan pada Lansia Di Panti Werdha Hargodadali Surabaya"

maka kami mohon dengan hormat, agar mahasiswa tersebut
diperkenankan untuk, jin melakukan penelitian. (terlampir kami
sertakan satu eksemplar proposal skripsi yang sudah diseminarkan).

Semoga data tersebut dapat melengkapi penelitian skripsi yang
diharapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima
kasih.



Dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)
NIK : 911.08.0624

Lampiran 2

SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN


**PANTI TRESNA WERDHA
HARGO DEDALI**

Alamat : Jl. Manyar Kartika IX/22-24 Surabaya, Telp/Fax.031-5943219
E-mail : hargodedalisurabaya@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 22/PW-HD/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Wiwik Trisiani
Alamat : Kedung Tarukan Baru 3C/30 Surabaya
Jabatan : Pengelola Panti Tresna Werdha Hargo Dedali

menerangkan bahwa :

Nama : Yohanita Bea Mare
NIM : 9103011026
Fakultas : Keperawatan Universitas Widya Mandala Surabaya
Prodi : S1 Keperawatan

benar-benar telah mengadakan Penelitian / Pengambilan data di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya, pada tanggal 1 – 22 Mei 2015 dengan judul skripsi :

**“PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)
SOSIALISASI TERHADAP TINGKAT KESEPIAN PADA
LANSIA DI PANTI WERDHA HARGO DEDALISURABAYA.”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan untuk kepentingan di Prodi S1 Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Surabaya, 01 Juni 2015
Panti Tresna Werdha
HARGO DEDALI



Wiwik Trisiani, dra
Pengelola Panti

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanita Bea Mare

NRP : 9103011026

Adalah mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Sosialisasi Terhadap Tingkat Kesepian Pada Lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya”.

Untuk maksud tersebut saya meminta opa dan oma untuk menjadi responden dalam penelitian tersebut. Adapun hal-hal yang perlu opa dan oma ketahui :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Tingkat Kesepian Pada Lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.
2. Identitas dan informasi dari responden akan di rahasiakan sepenuhnya oleh peneliti dan hanya data yang responden isikan yang akan digunakan demi kepentingan penelitian.
3. Penelitian ini tidak akan memungut biaya apapun dari responden.
4. Jika anda bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner yang telah saya siapkan, dan jika keberatan anda tidak dipaksa menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Yohanita Bea Mare

NRP : 9103011026

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah mendapat informasi tentang rencana penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Yohanita Bea Mare, mahasiswi Fakultas keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjudul “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Sosialisasi Terhadap Tingkat Kesepian Pada Lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya”.

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kode Responden (Di isi oleh
peneliti)

Tanda Tangan
Responden

Lampiran 5

LEMBAR KUESIONER DATA DEMOGRAFI

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda *cek list* (√) pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
2. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
3. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

A. DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Usia :tahun
2. Jenis Kelamin
 Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir
 SD SLTP SMU Diploma Sarjana
4. Status Pekerjaan Terakhir
 IRT Buruh PNS Swasta Wiraswasta
5. Status Perkawinan
 Kawin Janda Duda Tidak Kawin
6. Lama Tinggal di Panty :

B. DATA TERAPI KELOMPOK YANG PERNAH DIIKUTI

1. Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS)
 Ya Tidak
2. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Kognitif atau Persepsi
 Ya Tidak
3. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori
 Ya Tidak
4. Terapi Aktivitas Kelompok Orientasi Realitas
 Ya Tidak

Lampiran 6

KUESIONER SKALA KESEPIAN (*LONELINESS SCALE*)

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda *chek list* (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan pendapat Opa/Oma
2. Jika jawaban Opa/Oma adalah :
 - Tidak pernah memikirkan/melakukan, maka isilah pada kolom **Tidak pernah**
 - Jarang memikirkan/melakukan minimal 2-3 kali perminggu, maka isilah pada kolom **Jarang**
 - Pernah memikirkan/melakukan 1 kali perhari, maka isilah pada kolom **Kadang-kadang**
 - Sering memikirkan/melakukan tiap saat atau lebih dari 5 kali perhari, maka isilah pada kolom **Sering**
3. Dimohon semua pertanyaan harus dijawab dengan **jujur**
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Skor (diisi peneliti)
1	Saya merasa cocok dengan orang-orang di sekitar saya					
2	Saya tidak punya teman dekat					
3	Tidak ada orang untuk berbagi bila saya ada masalah					
4	Saya merasa sendirian					
5	Saya merasa menjadi bagian dari teman-teman					
6	Saya merasa bahwa saya memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang disekitar saya					

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Skor (diisi peneliti)
7	Saya merasa tidak ada seorangpun yang dekat dengan saya					
8	Perhatian dan ide/usulan saya tidak ditanggapi oleh orang lain disekitar saya					
9	Saya adalah orang yang mudah bergaul dan ramah					
10	Saya merasa dekat dengan orang-orang disekitar saya					
11	Saya merasa jauh dari orang-orang					
12	Hubungan sosial saya dengan orang lain tidak berarti					
13	Tidak seorangpun mengenal saya dengan baik					
14	Saya merasa dijauhkan (terisolasi) dari orang lain					
15	Saya mendapatkan bantuan orang lain ketika saya membutuhkan					
16	Ada orang yang benar-benar memahami saya					
17	Saya merasa malu					
18	Saya merasa kesepian ketika ada banyak orang disekitar saya					
19	Ada orang yang mau diajak bicara bila saya ada masalah					
20	Ada orang yang saya jadikan sebagai tempat mengadu					

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) SOSIALISASI PADA LANSIA DENGAN KESEPIAN

I. Tujuan

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan terapi aktivitas kelompok sosialisasi selama 30 menit peserta mampu meningkatkan hubungan interpersonal antar anggota kelompok, berkomunikasi, saling memperhatikan, memberi tanggapan terhadap orang lain dan mengekspresikan ide.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan terapi, diharapkan peserta mampu:

1. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.
2. Berkenalan dengan anggota kelompok.
3. Bercakap-cakap dengan anggota kelompok.
4. Menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan anggota kelompok.
5. Menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain.
6. Bekerja sama dalam permainan sosial kelompok.
7. Menyampaikan pendapat tentang manfaat kegiatan kelompok yang telah dilakukan.

II. Pokok Bahasan : Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi

III. Sub Pokok Bahasan :

1. Sesi I : Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.
2. Sesi II : Berkenalan dengan anggota kelompok.
3. Sesi III : Bercakap-cakap dengan anggota kelompok.
4. Sesi IV: Menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan anggota kelompok.
5. Sesi V: Menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain.
6. Sesi VI: Bekerja sama dalam permainan sosial kelompok.
7. Sesi VII: Evaluasi kemampuan sosialisasi.

IV. Sasaran : Lansia yang tinggal di Panti Hargo Dedali

V. Penyuluh : Peneliti (Mahasiswa Faklutas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya).

VI. Alokasi Waktu :

Terapi aktivitas kelompok sosialisasi terdiri dari 7 sesi. TAK sosialisasi dapat dilaksanakan pagi atau sore hari sesuai kontrak kerja dengan klien dan persetujuan dari pengurus panti. Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan 1 sesi 30 menit selama 7 kali pertemuan dalam waktu 1 bulan.

VII. Tempat : Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya

VIII. Susunan Acara

No	Kegiatan	Respon Peserta	Waktu
I	Pembukaan		
1.	Memberi salam	Membalas salam	5 menit
2.	Memperkenalkan diri	Mendengarkan	
3.	Menjelaskan maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan.	Mendengarkan	
II	Pelaksanaan		
1.	Memberikan kuesioner sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi.	Mengisi kuesioner Mempraktekan	20 menit
2.	Sesi I : Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.	Mempraktekan	
3.	Sesei II :Berkenalan dengan anggota kelompok.	Mempraktekan	
4.	Sesi III : Bercakap-cakap dengan anggota kelompok.	Mempraktekan	
5.	Sesi IV: Menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan anggota kelompok.	Mempraktekan	
6.	Sesi V: Menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain.	Mempraktekan	
7.	Sesi VI: Bekerja sama dalam permainan sosial kelompok.	Mempraktekan	
8.	Sesi VII: Evaluasi kemampuan sosialisasi.		
III	Penutup		
1.	Melakukan evaluasi singkat	Memperhatikan	5 menit
2.	Memberikan kuesioner sesudah terapi aktivitas kelompok sosialisasi	Mengisi kuesioner Mengucapkan	
3.	Memberi pujian dan reward kepada peserta	terimakasih	
4.	Menutup kegiatan dan mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasi para peserta.	Menjawab salam	

IX. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang dibutuhkan adalah 20 orang dan akan dibagi menjadi 2 kelompok dengan anggota 10 orang tiap kelompok.

X. Tugas Pemberi Terapi

1. Leader: memimpin jalannya kegiatan dan memberi arahan
2. Co Leader: membantu leader dalam memimpin jalannya kegiatan
3. Observer: mengamati dan mengawasi jalannya kegiatan dari awal sampai akhir
4. Fasilitator: membantu menyiapkan segala peralatan yang diperlukan dan menjaga kelompok tetap fokus.

XI. Prosedur Kerja Tiap Sesi**A. Sesi I : TAKS Memperkenalkan Diri****1. Tujuan**

Klien mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran
- 2) Ruangan nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Hp/ Speaker
- 2) Bola tenis
- 3) Buku catatan dan pulpen
- 4) Jadwal kegiatan pasien

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok

5. Langkah Kegiatan

1) Persiapan

- a. Memilih klien sesuai dengan indikasi, yaitu: kesepian
- b. Membuat kontrak dengan klien
- c. Mempersiapkan alat dan tempat

2) Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberi salam terapeutik: salam dari terapis
- b. Evaluasi
- c. Kontrak :
 1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu memperkenalkan diri
 2. Menjelaskan aturan main berikut:
 - a) Jika ada klien yang meninggalkan kelompok harus minta ijin kepada terapis
 - b) Lama kegiatan 30 menit
 - c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) Tahap kerja

- a. Jelaskan kegiatan, yaitu kaset pada speaker/ Hp akan dihidupkan serta bola diedarkan berlawanan arah jarum jam (kearah kiri) dan pada saat Hp dimatikan makan anggota kelompok yang memegang bola memperkenalkan dirinya.
- b. Hidupkan speaker dan edarkan bola berlawanan dengan jarum jam.
- c. Pada saat speaker dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyebutkan : salam, nama lengkap, nama panggilan, hobi dan asal dimulai oleh terapis sebagai contoh.
- d. Tulis nama panggilan pada kertas/papan nama dan tempel/pakai.

- e. Ulangi b,c dan d sampai semua anggota mendapat giliran.
- f. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 - 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
 - 2. Memberi pujian atas keberhasilan kelompok
- b. Rencana tindak lanjut
 - 1. Menganjurkan tiap kelompok melatih memperkenalkan diri kepada orang lain di kehidupan sehari-hari
 - 2. Memasukan kegiatan memperkenalkan diri pada jadwal kegiatan harian pasien.
- c. Kontrak yang akan datang
 - 1. Menyepakati kegiatan berikut, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok
 - 2. Menyepakati waktu dan tempat

B. Sesi II : TAKS Berkenalan dengan Anggota Kelompok

1. Tujuan

Klien mampu berkenalan dengan anggota kelompok:

- 1) Memperkenalkan diri sendiri
- 2) Menanyakan diri anggota kelompok

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersamaan dalam lingkaran
- 2) Ruang nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Speaker /Hp
- 2) Bola tennis
- 3) Buku catatan dan pulpen
- 4) Jadwal kegiatan klien

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok

5. Langkah Kegiatan

1) Persiapan

- a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 1 TAKS
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2) Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberi salam terapeutik
 1. Salam dari terapis
 2. Peserta dan terapis memakai papan nama.
- b. Evaluasi/validasi
 1. Menanyakan perasaan klien saat ini
 2. Menanyakan apakah telah mencoba memperkenalkan diri pada orang lain.
- c. Kontrak
 1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok
 2. Menjelaskan aturan main berikut
 - a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok harus minta izin kepada terapis

- b) Lama kegiatan 30 menit
- c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) Tahap kerja

- a. Hidupkan speaker dan edarkan bola tennis berlawanan dengan jarum jam.
- b. Pada saat speaker dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk berkenalan dengan anggota kelompok yang ada disebelah kanan dengan cara:
 - 1. Memberi salam
 - 2. Menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.
 - 3. Menanyakan nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi lawan bicara
 - 4. Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
- c. Ulangi a dan b sampai semua anggota kelompok mendapat giliran
- d. Hidupkan kembali speaker dan edarkan bola, pada saat tape dimatikan, minta pada anggota kelompok yang memegang bola untuk memperkenalkan anggota kelompok yang disebelah kanannya kepada kelompok, yaitu nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi. Dimulai dari terapis sebagai contoh.
- e. Ulangi d sampai semua anggota mendapat giliran.
- f. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 - 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
 - 2. Memberi pujian atas keberhasilan klien

- b. Rencana tindak lanjut
 - 1. Mengajukan semua anggota kelompok latihan berkenalan.
 - 2. Memasukan kegiatan berkenalan pada jadwal kegiatan harian klien.
- c. Kontrak yang akan datang
 - 1. Menyepakati kegiatan berikut, yaitu bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi.
 - 2. Menyepakati waktu dan tempat

C. Sesi III : TAKS Bercakap-cakap dengan Anggota Kelompok

1. Tujuan

Klien mampu bercakap-cakap dengan anggota kelompok:

- 1) Menanyakan kehidupan pribadi kepada satu orang anggota kelompok.
- 2) Pertanyaan tentang kehidupan pribadi

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersamaan dalam lingkaran
- 2) Ruang nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Speaker/ Hp
- 2) Bola tenis

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok
- 2) Diskusi dan tanya jawab

5. Langkah Kegiatan

1) Persiapan

- a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 2 TAKS
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2) **Orientasi**

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Salam dari terapis
 1. Memberi salam terapeutik
 2. Peserta dan terapis memakai papan nama.
- b. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien saat ini
 2. Menanyakan apakah telah mencoba berkenalan dengan orang lain.
- c. Kontrak
 1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu bertanya dan menjawab tentang kehidupan pribadi.
 2. Menjelaskan aturan main berikut
 - a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok harus minta ijin kepada terapis
 - b) Lama kegiatan 30 menit
 - c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) **Tahap kerja**

- a. Hidupkan speaker dan edarkan bola tennis berlawanan dengan jarum jam.
- b. Pada saat speaker dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk bertanya tentang kehidupan pribadi anggota kelompok yang ada disebelah kanan dengan cara:
 1. Memberi salam
 2. Memanggil nama panggilan
 3. Menanyakan kehidupan pribadi: orang terdekat/dipercayai, disegani, pekerjaan.

4. Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
- c. Ulangi a dan b sampai semua anggota kelompok mendapat giliran
- d. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
 2. Memberi pujian atas keberhasilan klien
- b. Rencana tindak lanjut
 1. Menganjurkan tiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.
- c. Kontrak yang akan datang
 1. Menyetujui kegiatan berikut, yaitu dengan bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi.
 2. Menyetujui waktu dan tempat

D. Sesi IV : TAKS Menyampaikan Topik Pembicaraan Tertentu dengan Anggota Kelompok

1. Tujuan

Klien mampu menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan anggota kelompok:

- 1) Menanyakan topik yang ingin dibicarakan
- 2) Memilih topik yang ingin dibicarakan
- 3) Memberi pendapat tentang topik yang dipilih

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersamaan dalam lingkaran
- 2) Ruang nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Speaker/ Hp
- 2) Bola tennis
- 3) Flipchart dan spidol

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok
- 2) Diskusi dan tanya jawab

5. Langkah Kegiatan

1) Persiapan

- a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 3 TAKS
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2) Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberi salam terapeutik
 1. Salam dari terapis
 2. Peserta dan terapis memakai papan nama.
- b. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien saat ini
 2. Menanyakan apakah telah mencoba menanyakan kehidupan pribadi orang lain.
- c. Kontrak
 1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan, memilih dan memberikan pendapat tentang topik percakapan
 2. Menjelaskan aturan main berikut

- a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok harus minta ijin kepada terapis
- b) Lama kegiatan 30 menit
- c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) Tahap kerja

- a. Hidupkan speaker dan edarkan bola tennis berlawanan dengan jarum jam.
- b. Pada saat speaker dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyampaikan satu topik yang ingin dibicarakan dimulai oleh terapis sebagai contoh. Misalnya “cara bicara yang baik” atau cara mencari teman.
- c. Tuliskan pada *flipchart* topik yang disampaikan secara berurutan.
- d. Ulangi a,b dan c sampai semua anggota kelompok mendapat giliran menyampaikan topik yang diinginkan.
- e. Hidupkan lagi speaker dan edarkan bola tennis. Pada saat dimatikan, anggota memegang bola memilih topik yang disukai untuk dibicarakan dari daftar yang ada.
- f. Ulangi e sampai semua anggota mendapat giliran memilih topik
- g. Terapis membantu menetapkan topik yang paling banyak terpilih.
- h. Hidupkan lagi speaker dan edarkan bola tennis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola menyampaikan pendapat tentang topik yang terpilih.
- i. Ulangi h sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat
- j. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAKS
 2. Memberi pujian atas keberhasilan klien
- b. Rencana tindak lanjut
 1. Mengajukan semua anggota kelompok latihan menyampaikan topik tertentu.
- c. Kontrak yang akan datang
 1. Menepakati kegiatan berikut, yaitu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain.
 2. Menepakati waktu dan tempat

E. Sesi V : TAKS Menyampaikan dan Membicarakan Masalah pribadi dengan Orang Lain

1. Tujuan

Klien mampu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain:

- 1) Menyampaikan masalah pribadi
- 2) Memilih satu masalah yang ingin dibicarakan
- 3) Memberi pendapat tentang masalah pribadi yang dipilih

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersamaan dalam lingkaran
- 2) Ruang nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Speaker/ Hp
- 2) Bola tennis
- 3) Flipchart dan spidol

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok
- 2) Bermain peran

5. Langkah Kegiatan

1) Persiapan

- a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 4 TAKS
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2) Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberi salam terapeutik
 1. Salam dari terapis
 2. Peserta dan terapis memakai papan nama.
- b. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien saat ini
 2. Menanyakan apakah telah mencoba menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan orang lain.
- c. Kontrak
 1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain.
 2. Menjelaskan aturan main berikut:
 - a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok harus minta ijin kepada terapis
 - b) Lama kegiatan 30 menit
 - c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) Tahap kerja

- a. Hidupkan speaker dan edarkan bola tennis berlawanan dengan jarum jam.
- b. Pada saat speaker dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyampaikansatu masalah pribadi yang ingin dibicarakan. Dimulai oleh terapis sebagai contoh. Misalnya “sulit bercerita” atau “ tidak diperhatikan orang terdekat”.
- c. Tuliskan pada *flipchart* topik yang disampaikan secara berurutan.
- d. Ulangi a,b dan c sampai semua anggota kelompok mendapat giliran menyampaikan masalah pribadi yang diinginkan.
- e. Hidupkan speaker dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota memegang bola memilih topik yang disukai untuk dibicarakan dari daftar yang ada.
- f. Ulangi e sampai semua anggota kelompok memilih masalah.
- g. Terapis membantu menetapkan topik yang paling banyak terpilih.
- h. Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola menyampaikan pendapat tentang masalah yang terpilih.
- i. Ulangi h sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat
- j. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
 2. Memberi pujian atas keberhasilan klien
- b. Rencana tindak lanjut

1. Menganjurkan semua anggota kelompok bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.
- c. Kontrak yang akan datang
1. Menyetujui kegiatan berikut, yaitu bekerjasama dalam permainan sosial kelompok.
 2. Menyetujui waktu dan tempat

F. Sesi VI : TAKS Kemampuan Bekerjasama

1. Tujuan

Klien mampu bekerja sama dalam permainan sosialisasi kelompok:

- 1) Bertanya dan meminta sesuai dengan kebutuhan pada orang lain
- 2) Menjawab dan memberi pada orang lain sesuai dengan permintaan
- 3) Memberi pendapat tentang masalah pribadi yang dipilih

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersamaan dalam lingkaran
- 2) Ruang nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Speaker/ Hp
- 2) Bola tennis
- 3) Kartu kwartet

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok
- 2) Bermain peran/ simulasi

5. Langkah Kegiatan

1) Persiapan

- a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 5 TAKS
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2) Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberi salam terapeutik
 1. Salam dari terapis
 2. Peserta dan terapis memakai papan nama.
- b. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien saat ini
 2. Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan orang lain.
- c. Kontrak
 1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu bertanya dan meminta kartu yang diperlukan serta menjawab dan memberi kartu pada anggota kelompok
 2. Menjelaskan aturan main berikut:
 - a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok harus minta ijin kepada terapis
 - b) Lama kegiatan 30 menit
 - c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) Tahap kerja

- a. Terapis membagi 4 buah kwartet untuk setiap anggota kelompok. Sisanya diletakan diatas meja.
- b. Terapis meminta tiap anggota kelompok menyusun kartu sesuai dengan seri (1 seri memiliki 4 kartu)
- c. Hidupkan speaker dan edarkan bola tennis berlawanan dengan jarum jam.
- d. Pada saat musik dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola memulai permainan berikut :

1. Meminta kartu yang dibutuhkan (seri yang belum lengkap) kepada anggota kelompok di sebelah kanannya
 2. Jika kartu yang dipegang serinya lengkap, diumumkan pada kelompok dengan membaca judul dan sub judul.
 3. Jika kartu yang dipegang serinya tidak lengkap, diperkenankan mengambil 1 kartu dari tumpukan kartu diatas meja.
 4. Jika anggota kelompok memberikan kartu yang dipegang pada yang meminta, dia berhak mengambil 1 kartu dari tumpukan kartu di atas meja.
 5. Setiap menerima kartu, diminta mengucapkan terima kasih.
- e. Ulangi c dan d jika d2 atau d3 terjadi
- f. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAKS
 2. Memberi pujian atas keberhasilan klien
- b. Rencana tindak lanjut
 1. Mengajukan setiap anggota kelompok latihan bertanya, meminta menjawab, dan memberi pada kehidupan sehari-hari (kerja sama).
- c. Kontrak yang akan datang
 1. Menyepakati kegiatan berikut, yaitu mengevaluasi kegiatan TAKS.
 2. Menyepakati waktu dan tempat

G. Sesi VI : TAKS Evaluasi Kemampuan Sosialisasi

1. Tujuan

Klien mampu menyampaikan pendapat tentang manfaat kegiatan kelompok yang telah dilakukan.

2. Setting

- 1) Klien dan terapis duduk bersamaan dalam lingkaran
- 2) Ruang nyaman dan tenang

3. Alat

- 1) Speaker/Hp
- 2) Bola tennis

4. Metode

- 1) Dinamika kelompok
- 2) Diskusi dan tanya jawab

5. Langkah Kegiatan**1) Persiapan**

- a. Mengingatnkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 6 TAKS
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2) Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberi salam terapeutik
 1. Salam dari terapis
 2. Peserta dan terapis memakai papan nama.
- b. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien saat ini
 2. Menanyakan apakah klien telah latihan bekerja sama dengan orang lain.
- c. Kontrak

1. Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan manfaat 6 kali pertemuan TAKS.
2. Menjelaskan aturan main berikut:
 - a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok harus minta ijin kepada terapis
 - b) Lama kegiatan 30 menit
 - c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3) Tahap kerja

- a. Hidupkan speaker dan edarkan bola berlawanan dengan arah jarum jam.
- b. Pada saat musik dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat kesempatan dan menyampaikan pendapat tentang manfaat 6 kali pertemuan yang telah berlalu.
- c. Ulangi a dan b sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- d. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4) Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 1. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
 2. Memberi pujian atas keberhasilan klien
 3. Menyimpulkan 6 kemampuan pada 6 kali pertemuan yang lalu
- b. Rencana tindak lanjut
Menganjurkan setiap anggota kelompok tetap melatih diri untuk 6 kemampuan yang telah dimiliki.
- c. Kontrak yang akan datang
Menyepakati rencana evaluasi kemampuan secara periodik.

Lampiran 8

Uji Validitas Kuesioner Skala Kesepian (*Loneliness Scale*)

Correlations

		JUM LAH	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
JUM LAH	Pearson Correlation	1	,886 ^{**}	,592 [*]	,886 [*]	,785 [*]	,592 [*]	,785 [*]	,665 [*]	,592 [*]	,49 3	,53 7	,755 [*]	,886 [*]	,551 [*]	,497 [*]	,886 [*]	,53 7	,463 [*]	,592 [*]	,857 [*]	,785 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		,000	,006	,000	,000	,006	,000	,001	,006	,02 7	,01 5	,000	,000	,012	,026	,000	,01 5	,040	,006	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1	Pearson Correlation	,886 ^{**}	1	,429	1,00 0 ^{**}	,699 [*]	,429	,699 [*]	,673 [*]	,429	,51 5	,16 0	,712 [*]	1,00 0 ^{**}	,448 [*]	,305	1,00 0 ^{**}	,16 0	,437	,429	,805 [*]	,699 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,000		,059	,000	,001	,059	,001	,001	,059	,02 0	,50 0	,000	,000	,047	,191	,000	,50 0	,054	,059	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	,592 ^{**}	,429	1	,429	,103	1,00 0 ^{**}	,103	,268	1,00 0 ^{**}	,52 8	,41 6	,232	,429	-,051	,226	,429	,41 6	,034	1,00 0 ^{**}	,317	,103
	Sig. (2- tailed)	,006	,059		,059	,665	,000	,665	,252	,000	,01 7	,06 8	,324	,059	,831	,338	,059	,06 8	,887	,000	,173	,665
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	,886 ^{**}	1,00 0 ^{**}	,429	1	,699 [*]	,429	,699 [*]	,673 [*]	,429	,51 5	,16 0	,712 [*]	1,00 0 ^{**}	,448 [*]	,305	1,00 0 ^{**}	,16 0	,437	,429	,805 [*]	,699 ^{**}
	Sig. (2- tailed)			,059		,001	,059	,001	,001	,059	,02 0	,50 0	,000	,000	,047	,191	,000	,50 0	,054	,059	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed) N	,000 20	,000 20	,059 20		,001 20	,059 20	,001 20	,001 20	,059 20	,020 20	,500 20	,000 20	,000 20	,047 20	,191 20	,000 20	,500 20	,054 20	,059 20	,000 20	,001 20
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,785** ,000 20	,699** ,001 20	,103 ,665 20	,699* ,001 20	1 ,665 20	,103 ,000 20	,541* ,014 20	,103 ,665 20	,028 ,907 20	,421 ,065 20	,663* ,001 20	,699* ,001 20	,540* ,014 20	,505* ,023 20	,699* ,001 20	,421 ,065 20	,354 ,125 20	,103 ,665 20	,769* ,000 20	1,000** ,000 20	
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,592** ,006 20	,429 ,059 20	1,000** ,000 20	,429 ,059 20	,103 ,665 20	1 ,665 20	,103 ,252 20	,268 ,000 20	1,000** ,017 20	,528 ,068 20	,416 ,324 20	,232 ,059 20	,429 ,831 20	-,051 ,338 20	,226 ,059 20	,429 ,068 20	,416 ,887 20	,034 ,000 20	1,000** ,173 20	,317 ,665 20	,103 ,665 20
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,785** ,000 20	,699** ,001 20	,103 ,665 20	,699* ,001 20	1,000** ,000 20	,103 ,665 20	1 ,014 20	,541* ,665 20	,103 ,665 20	,028 ,907 20	,421 ,065 20	,663* ,001 20	,699* ,001 20	,540* ,014 20	,505* ,023 20	,699* ,001 20	,421 ,065 20	,354 ,125 20	,103 ,665 20	,769* ,000 20	1,000** ,000 20
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,665** ,001 20	,673** ,001 20	,268 ,252 20	,673* ,001 20	,541* ,014 20	,268 ,252 20	,541* ,014 20	1 ,252 20	,268 ,278 20	,256 ,657 20	,106 ,002 20	,642* ,001 20	,673* ,001 20	,476* ,034 20	,043 ,857 20	,673* ,001 20	,106 ,657 20	,423 ,063 20	,268 ,252 20	,571* ,009 20	,541* ,014 20
P8	Pearson Correlation	,592**	,429	1,000**	,429	,103	1,000**	,103	,268	1	,528	,416	,232	,429	-,051	,226	,429	,416	,034	1,000**	,317	,103

	Sig. (2-tailed) N	,006 20	,059 20	,000 20	,059 20	,665 20	,000 20	,665 20	,252 20		,017 20	,068 20	,324 20	,059 20	,831 20	,338 20	,059 20	,068 20	,887 20	,000 20	,173 20	,665 20
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,493 ⁺ 027 20	,515 [*] 020 20	,528 ⁺ 017 20	,515 [*] 020 20	,028 907 20	,528 ⁺ 017 20	,028 907 20	,255 278 20	,528 ⁺ 017 20	1 0 20	,098 68 20	,274 243 20	,515 ⁺ 020 20	,142 550 20	,392 088 20	,515 ⁺ 020 20	,098 68 20	,163 491 20	,528 ⁺ 017 20	,383 095 20	,028 907 20
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,537 ⁺ 015 20	,160 500 20	,416 068 20	,160 500 20	,421 065 20	,416 068 20	,421 065 20	,106 657 20	,416 068 20	,098 68 20	1 0 20	,234 320 20	,160 500 20	,388 091 20	,349 131 20	,160 500 20	1,000 ^{**} 00 20	,094 693 20	,416 068 20	,401 079 20	,421 065 20
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,755 ^{**} 000 20	,712 ^{**} 000 20	,232 324 20	,712 [*] 000 20	,663 [*] 001 20	,232 324 20	,663 [*] 001 20	,642 [*] 002 20	,232 324 20	,274 243 20	,234 320 20	1 0 20	,712 [*] 000 20	,421 064 20	,390 089 20	,712 [*] 000 20	,234 320 20	,689 ⁺ 001 20	,232 324 20	,581 ⁺ 007 20	,663 ^{**} 001 20
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,886 ^{**} 000 20	1,000 ^{**} 000 20	,429 059 20	1,000 ^{**} 000 20	,699 [*] 001 20	,429 059 20	,699 [*] 001 20	,673 [*] 001 20	,429 059 20	,515 020 20	,160 500 20	,712 [*] 000 20	1 0 20	,448 ⁺ 047 20	,305 191 20	1,000 ^{**} 000 20	,160 500 20	,437 054 20	,429 059 20	,805 [*] 000 20	,699 ^{**} 001 20
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,551 ⁺ 012	,448 [*] 047	-,051 831	,448 ⁺ 047	,540 ⁺ 014	-,051 831	,540 ⁺ 014	,476 ⁺ 034	-,051 831	,142 550 0	,388 091 1	,421 064 0	,448 ⁺ 047	1 356	,218 047	,448 ⁺ 047	,388 091	,330 155	-,051 831	,722 ⁺ 000	,540 ⁺ 014

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	,497 [*]	,305	,226	,305	,505 [*]	,226	,505 [*]	,043	,226	,392	,349	,390	,305	,218	1	,305	,349	,179	,226	,412	,505 [*]
	Sig. (2-tailed)	,026	,191	,338	,191	,023	,338	,023	,857	,338	,088	,131	,089	,191	,356		,191	,131	,450	,338	,071	,023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	,886 ^{**}	1,000 ^{**}	,429	1,000 ^{**}	,699 [*]	,429	,699 [*]	,673 [*]	,429	,515	,160	,712 [*]	1,000 ^{**}	,448 [*]	,305	1	,160	,437	,429	,805 [*]	,699 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,059	,000	,001	,059	,001	,001	,059	,020	,500	,000	,000	,047	,191		,500	,054	,059	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	,537 [*]	,160	,416	,160	,421	,416	,421	,106	,416	,098	1,000 ^{**}	,234	,160	,388	,349	,160	1	,094	,416	,401	,421
	Sig. (2-tailed)	,015	,500	,068	,500	,065	,068	,065	,657	,068	,680	,000	,320	,500	,091	,131	,500		,693	,068	,079	,065
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,463 [*]	,437	,034	,437	,354	,034	,354	,423	,034	,163	,094	,689 [*]	,437	,330	,179	,437	,094	1	,034	,292	,354
	Sig. (2-tailed)	,040	,054	,887	,054	,125	,887	,125	,063	,887	,491	,693	,001	,054	,155	,450	,054	,693		,887	,211	,125
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	,592 ^{**}	,429	1,000 ^{**}	,429	,103	1,000 ^{**}	,103	,268	1,000 ^{**}	,528	,416	,232	,429	-,051	,226	,429	,416	,034	1	,317	,103
	Sig. (2-tailed)	,006	,059	,000	,059	,665	,000	,665	,252	,000	,017	,068	,324	,059	,831	,338	,059	,068	,887		,173	,665
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P19	Pearson Correlation	,857**	,805**	,317	,805*	,769*	,317	,769*	,571*	,317	,383	,401	,581*	,805*	,722*	,412	,805*	,401	,292	,317	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,173	,000	,000	,173	,000	,009	,173	,095	,079	,007	,000	,000	,071	,000	,079	,211	,173		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	,785**	,699**	,103	,699*	1,000**	,103	1,000**	,541*	,103	,028	,421	,663*	,699*	,540*	,505*	,699*	,421	,354	,103	,769*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,665	,001	,000	,665	,000	,014	,665	,907	,065	,001	,001	,014	,023	,001	,065	,125	,665	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Uji Reabilitas Kuesioner Skala Kesepian (*Loneliness Scale*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2,20	1,056	20
P2	1,60	,883	20
P3	2,20	1,056	20
P4	2,35	1,040	20
P5	1,60	,883	20
P6	2,35	1,040	20
P7	1,50	,889	20
P8	1,60	,883	20
P9	1,65	,813	20
P10	2,10	1,119	20
P11	1,70	,923	20
P12	2,20	1,056	20
P13	2,15	,933	20
P14	1,45	,686	20
P15	2,20	1,056	20
P16	2,10	1,119	20
P17	1,95	1,050	20
P18	1,60	,883	20
P19	2,35	1,089	20
P20	2,35	1,040	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	37,00	156,842	,867	,933
P2	37,60	167,621	,547	,939
P3	37,00	156,842	,867	,933
P4	36,85	160,029	,752	,936
P5	37,60	167,621	,547	,939
P6	36,85	160,029	,752	,936
P7	37,70	165,800	,626	,938
P8	37,60	167,621	,547	,939
P9	37,55	170,787	,445	,941
P10	37,10	165,989	,474	,941
P11	37,50	163,000	,723	,936
P12	37,00	156,842	,867	,933
P13	37,05	167,945	,500	,940
P14	37,75	172,197	,457	,940
P15	37,00	156,842	,867	,933
P16	37,10	165,989	,474	,941
P17	37,25	168,934	,398	,942
P18	37,60	167,621	,547	,939
P19	36,85	156,976	,833	,934
P20	36,85	160,029	,752	,936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39,20	180,905	13,450	20

Lampiran 10

Rekapitulasi Data Umum Penelitian

Kode Respon- den	Umur	Jenis Kelamin	Pendidik- an	Peker- jaan	Status Perkawin- an	Lama Tinggal di Panti	TAK yang pernah diikuti	Sebelum dilakukan TAK Sosialisasi (1 Mei 2015)		Setelah dilakukan TAK Sosialisasi (22 Mei 2015)		DEL- TA
								Nilai	Tingkat Kesenjangan	Nilai	Tingkat Kesenjangan	
R1	82 tahun	Perempuan	Sarjana	PNS	Janda	2 tahun, 4 bulan	Stimulasi Sensori	34	Tidak kesepian	32	Tidak kesepian	-2
R2	71 tahun	Perempuan	SMU	PNS	Janda	2 tahun	Orientasi Realitas	39	Kesepian ringan	30	Tidak kesepian	-9
R3	75 tahun	Perempuan	SD	IRT	Janda	1 tahun	Orientasi Realitas	40	Kesepian ringan	38	Kesepian ringan	-2
R4	71 tahun	Perempuan	SMU	Swasta	Janda	4 tahun	Stimulasi Sensori	35	Kesepian ringan	30	Tidak kesepian	-5
R5	81 tahun	Perempuan	SLTP	Swasta	Janda	6 tahun	Sosialisasi, Stimulasi Sensori	30	Tidak kesepian	24	Tidak kesepian	-6
R7	76 tahun	Perempuan	Sarjana	Swasta	Janda	4 tahun	Stimulasi Sensori	35	Kesepian ringan	22	Tidak kesepian	-13
R8	85 tahun	Perempuan	SLTP	Swasta	Tidak Kawin	6 bulan	Tidak Ada	43	Kesepian ringan	38	Kesepian ringan	-5
R9	82 tahun	Perempuan	SD	IRT	Janda	2 bulan	Tidak Ada	53	Kesepian sedang	31	Tidak kesepian	-22
R10	75 tahun	Perempuan	SD	Wira-swasta	Tidak Kawin	2 tahun	Orientasi Realitas	43	Kesepian ringan	31	Tidak kesepian	-12
R11	76 tahun	Perempuan	SD	IRT	Tidak Kawin	2 tahun 5 bulan	Tidak Ada	42	Kesepian ringan	28	Tidak kesepian	-14

Kode Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Status Perkawinan	Lama Tinggal di Panti	TAK yang pernah diikuti	Sebelum dilakukan TAK Sosialisasi (1 Mei 2015)		Setelah dilakukan TAK Sosialisasi (22 Mei 2015)		DEL-TA
								Nilai	Tingkat Kesenian	Nilai	Tingkat Kesenian	
R12	80 tahun	Perempuan	SD	IRT	Janda	7 bulan	Tidak Ada	55	Kesenian sedang	42	Kesenian ringan	-13
R14	114 tahun	Perempuan	SMU	Swasta	Janda	13 tahun	Tidak Ada	53	Kesenian sedang	52	Kesenian sedang	-1
R15	79 tahun	Perempuan	SLTP	IRT	Janda	5 tahun	Sosialisasi, Stimulasi Sensori	40	Kesenian ringan	31	Tidak kesenian	-9
R16	68 tahun	Perempuan	SMU	IRT	Janda	5 bulan	Orientasi Realitas	53	Kesenian sedang	47	Kesenian ringan	-6
R17	84 tahun	Perempuan	Diploma	Swasta	Janda	1 tahun 1 bulan	Sosialisasi, Stimulasi Sensori, Orientasi Realitas	29	Tidak kesenian	21	Tidak kesenian	-8
R18	70 tahun	Perempuan	SD	IRT	Janda	5 tahun	Stimulasi Sensori, Orientasi Realitas	43	Kesenian ringan	26	Tidak kesenian	-17
R19	70 tahun	Perempuan	SLTP	Swasta	Janda	8 bulan	Stimulasi Sensori, Orientasi Realitas	30	Tidak kesenian	28	Tidak kesenian	-2
R20	78 tahun	Perempuan	SLTP	Swasta	Janda	2 tahun	Sosialisasi	34	Tidak kesenian	32	Tidak kesenian	-2

Lampiran 11

Jawaban Kuesioner Sebelum TAKS

Kode Respon den	Pernyataan																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	34
R2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	3	2	1	2	3	2	39
R3	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1	2	1	40
R4	1	1	4	1	1	4	2	3	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	35
R5	1	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
R6	4	4	4	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	40
R7	2	3	4	1	2	2	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	35
R8	1	4	4	1	2	2	1	4	1	1	1	3	1	1	2	3	4	2	2	3	43
R9	2	3	1	4	4	1	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	53
R10	1	4	3	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	43
R11	1	1	1	1	3	4	1	4	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	4	4	42
R12	1	2	4	4	2	4	4	2	2	1	1	4	4	3	2	2	3	4	3	3	55
R13	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	25
R14	1	4	4	1	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	1	1	1	4	2	4	53
R15	1	1	1	3	2	2	1	3	3	1	4	4	1	1	2	2	1	4	2	1	40
R16	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	53
R17	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	29
R18	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	1	1	3	2	1	3	43
R19	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	30
R20	2	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	34

Keterangan :

Pernyataan negatif (P2, P3, P4, P7, P8, P11, P12, P13, P14, P17, P18) :

Jawaban tidak pernah, skor item adalah 1

Jawaban jarang, skor item adalah 2

Jawaban kadang-kadang, skor item adalah 3

Jawaban sering, skor item adalah 4

Pernyataan positif (P1, P5, P6, P9, P10, P15, P16, P19, P20) :

Jawaban tidak pernah, skor item adalah 4

Jawaban jarang, skor item adalah 3

Jawaban kadang-kadang, skor item adalah 2

Jawaban sering, skor item adalah 1

Lampiran 12

Jawaban Kuesioner Setelah TAKS

Kode Respon den	Pernyataan																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	32
R2	1	4	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	30
R3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	1	2	1	3	1	1	2	38
R4	1	3	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	30
R5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	24
R7	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
R8	2	4	3	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	38
R9	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	4	31
R10	2	4	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	31
R11	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	28
R12	2	4	3	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	42
R14	2	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	4	2	3	3	3	2	1	1	4	52
R15	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	4	2	2	1	1	31
R16	1	4	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	2	4	1	4	4	4	47
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
R18	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R19	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	28
R20	1	4	1	3	1	1	2	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	32

Keterangan :

Pernyataan negatif (P2, P3, P4, P7, P8, P11, P12, P13, P14, P17, P18) :

Jawaban tidak pernah, skor item adalah 1

Jawaban jarang, skor item adalah 2

Jawaban kadang-kadang, skor item adalah 3

Jawaban sering, skor item adalah 4

Pernyataan positif (P1, P5, P6, P9, P10, P15, P16, P19, P20) :

Jawaban tidak pernah, skor item adalah 4

Jawaban jarang, skor item adalah 3

Jawaban kadang-kadang, skor item adalah 2

Jawaban sering, skor item adalah 1

Lampiran 13

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tingkat Kesenian Sebelum TAK Sosialisasi	13	44.15	7.010	35	55
Tingkat Kesenian Setelah TAK Sosialisasi	13	34.31	8.616	22	52

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tingkat Kesenian Setelah TAK Sosialisasi – Tingkat Kesenian Sebelum TAK Sosialisasi	Negative Ranks	13 ^a	7.00	91.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	13		

a. Tingkat Kesenian Setelah TAK Sosialisasi < Tingkat Kesenian Sebelum TAK Sosialisasi

b. Tingkat Kesenian Setelah TAK Sosialisasi > Tingkat Kesenian Sebelum TAK Sosialisasi

c. Tingkat Kesenian Setelah TAK Sosialisasi = Tingkat Kesenian Sebelum TAK Sosialisasi

Test Statistics^b

	Tingkat Kesenian Setelah TAK Sosialisasi – Tingkat Kesenian Sebelum TAK Sosialisasi
Z	-3.183 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 14

Gambar Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Di Tempat Penelitian



**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)
SOSIALISASI TERHADAP TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA
DI PANTI WERDHA HARGODEDALI SURABAYA**

ARTIKEL PENELITIAN



OLEH:

1. Yohanita Bea Mare NRP. 9103011026
2. Siti Nur Kholifah, M.Kep.,Sp.Kom NIK.1973.0310.1997.03.2002
3. Yesiana Dwi W.W., S.Kep.,Ns.,M.Kep NIK. 911.06.0600

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

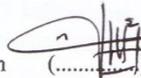
**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) SOSIALISASI
TERHADAP TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI
WERDHA HARGODEDALI SURABAYA**

OLEH:

Yohanita Bea Mare

NRP: 9103011026

Pembimbing I : Siti Nur Kholifah, M.Kep.,Sp.Kom



(.....)

Pembimbing II: Yesiana Dwi W.W., S.Kep.,Ns.,M.Kep



(.....)

Surabaya, Juli 2015

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) SOSIALISASI TERHADAP TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI WERDHA HARGODEDALI SURABAYA Oleh: Yohanita Bea Mare

Kesepian merupakan suatu keadaan ketika individu mengalami ketidaknyaman karena keinginan/kebutuhan untuk berhubungan atau mengadakan kontak dengan orang lain. Kesepian pada lansia dapat menyebabkan masalah seperti depresi, kecemasan, keinginan bunuh diri, rentan terkena penyakit, pola makan dan tidur kacau, sakit kepala dan muntah-muntah. Tujuan penelitian adalah untuk menunjukkan pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap tingkat kesepian pada lansia. Penelitian ini menggunakan pra-eksperimen dengan pendekatan *one-group pra-test-post-test design*. Populasinya adalah lansia yang tinggal di Panti Werdha Hargodedali dan memiliki karakteristik tertentu yang berjumlah 21 orang. Sampelnya berjumlah 20 orang dengan metode sampel *simple random*. Pada penelitian ini, TAK Sosialisasi diberikan 7 kali selama 3 minggu dengan durasi 30 menit. Dalam proses penelitian dua orang tidak mengikuti TAK Sosialisasi pada semua sesi sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil 18 orang menjadi responden penelitian. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan hasil nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi memberikan pengaruh terhadap tingkat kesepian pada lansia yang disebabkan karena ketertarikan lansia dan proses TAK Sosialisasi yang berkesinambungan.

Kata Kunci: Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi, Lansia , Tingkat Kesepian

ABSTRACT

THE EFFECT OF GROUP ACTIVITY THERAPY (GAT) OF SOCIALIZATION TOWARDS THE LEVEL OF LONELINESS IN ELDERLY IN HARGO DEDALI NURSING HOME SURABAYA

By: Yohanita Bea Mare

Loneliness is a condition in which an individual experiences discomfort due to a desire or need to touch or contact with other people. Loneliness in elderly people could lead to some problems, such as depression, anxiety, suicidal attempts, susceptible to disease, diet and sleep disturbances, headache, and vomiting. This study aimed to explore the effect of GAT of socialization towards the level of loneliness in elderly living in Hargo Dedali nursing home, Surabaya. This is a pre-experimental study, using one group pre-test post-test design. Population was all elderly living in that nursing home. The 20 samples matched the criteria enrolled by means of simple random sampling. Study interventions were seven sessions of GAT of socialization in three weeks, 30 minutes for each session. Two respondents were excluded from this study because they did not attend all seven sessions of GAT, so that 18 remained. All data were analyzed by Wilcoxon Signed Rank test. Result showed that GAT of socialization could lower the level of loneliness in elderly living in nursing home ($p = 0.001$). GAT of socialization influences the level of loneliness in elderly due to their interest in attending the GAT and its continuous process.

Keywords: elderly, loneliness, socialization, group activity therapy

PENDAHULUAN

Menjadi tua atau menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup yang di mulai sejak permulaan kehidupan (Padila, 2013). Semakin lanjut usia seseorang, kesibukan sosialnya akan semakin berkurang. Hal ini akan dapat mengakibatkan berkurangnya integrasi dengan lingkungan. Kondisi ini dapat berdampak pada tingkat kesepian seseorang (Nugroho, 2012). Kesepian merupakan suatu keadaan ketika individu mengalami ketidaknyamanan yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan untuk berhubungan atau mengadakan kontak dengan orang lain (NANDA, 2007).

Kesepian yang dialami oleh lansia mempunyai dampak yang cenderung menyebabkan berbagai masalah seperti depresi, kecemasan, keinginan bunuh diri, rentan terkena penyakit, pola makan dan tidur seseorang kacau, sakit kepala dan muntah-muntah (Stuart & Sundeen, 2007). Kesepian bisa diatasi dengan beberapa cara seperti latihan keterampilan sosial training (SST), Cognitive-Behavioral Therapy, Shyness Grups dan terapi aktivitas kelompok. Terapi aktivitas kelompok merupakan salah satu terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada sekelompok klien yang mempunyai masalah keperawatan yang sama (Keliat, 2005).

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap tingkat kesepian pada lansia di Panti Werdha Hargodedali Surabaya”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menunjukkan pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap tingkat kesepian pada lansia di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan desain penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan *one-grouppre-test-post-test design* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok subjek (Nursalam, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di Panti Werdha Hargodedali Surabaya pada tanggal 1 – 22 Mei 2015.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu 21 lansia yang tinggal di Panti Werdha Hargodedali dan memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami kesepian sebanyak 20 orang. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian yang disebut responden menggunakan teknik *simple random* yaitu setiap elemen diseleksi secara acak.

Data umum (data demografi) dan data khusus meliputi data pengukuran tingkat kesepian yang diperoleh melalui kuesioner sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi. Data-data yang sudah diperoleh dianalisis secara analitik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan program IBM SPSS versi 19,0 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awal penelitian, jumlah responden adalah 20 orang yang memiliki karakteristik kesepian seperti pemalu, lansia lebih berfokus pada diri sendiri, gelisah, suka melamun sendiri, tertutup, kurang konsentrasi dan sensitif berlebihan. Tetapi karena faktor kesehatan yang tidak mendukung, 2 (dua) orang diantaranya tidak mau mengikuti terapi aktivitas kelompok sosialisasi mulai sesi ke 2 (dua). Hal ini membuat peneliti memutuskan untuk tidak memasukan 2 (dua) orang tersebut sebagai responden penelitian

sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang. Terapi aktivitas kelompok sosialisasi dilakukan 7 (tujuh) kali selama 1 (satu) bulan dengan jarak 3-4 hari pada pukul 07.30 atau 16.00 (tergantung jadwal hari yang kosong dari panti) dan berdurasi 30 menit untuk tiap sesi.

a. Data Umum

Data umum menggambarkan tentang demografi responden secara umum yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, lama tinggal di panti dan TAK yang pernah diikuti.

b. Data Khusus

Tabel 1. Data Tingkat Kesepian Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi pada Lansia yang Tinggal di Panti Werdha Hargodedali Surabaya pada tanggal 1 – 22 Mei 2015

Tingkat Kesepian	Sebelum TAKS	Sesudah TAKS
Tidak Kesepian	5 (28%)	13 (72%)
Kesepian Ringan	9 (50%)	4 (22%)
Kesepian Sedang	4 (22%)	1 (6%)
Jumlah	18 (100%)	18 (100%)

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi adalah responden yang memiliki tingkat kesepian ringan yaitu 9 orang (50%) dari total responden 18 orang. Sedangkan setelah dilakukan terapi

aktivitas kelompok sosialisasi terjadi perubahan tingkat kesepian yaitu responden tidak kesepian sebanyak 13 orang (72%) dari total responden 18 orang.

c. Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Sosialisasi Terhadap Tingkat Kesepian

Tabel 2. Uji Statistik Tingkat Kesepian Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi pada Lansia yang Tinggal di Panti Werdha Hargodedali Surabaya pada tanggal 1 – 22 Mei 2015

Test Statistics^b

	Tingkat Kesepian Setelah TAK Sosialisasi – Tingkat Kesepian Sebelum TAK Sosialisasi
Z	-3.183 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan IBM SPSS versi 19,0 dengan tingkat signifikansi α (alpha) = 0,05, didapatkan hasil nilai ρ (probabilitas) = 0,001 ($\rho < \alpha$), yang berarti terdapat pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap tingkat kesepian pada lansia di panti werdha Hargodedali Surabaya. Karena $\rho < \alpha$ sehingga H_1 diterima.

Tingkat Kesenian Sebelum Dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.

Dari hasil pengukuran tingkat kesepian sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi didapatkan sebagian besar lansia mengalami kesepian ringan yaitu 9 orang (50%), sedangkan tidak kesepian 5 orang (28%) dan kesepian sedang sebanyak 4 orang (22%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia hanya mengalami kesepian yang ringan, ini dimungkinkan karena faktor lingkungan panti sendiri yang kondusif yaitu terjalin ikatan persaudaraan yang sangat erat antar lansia terutama bagi lansia yang tinggal satu wisma. Selain itu kegiatan-kegiatan yang dibimbing baik oleh pekerja sosial maupun mahasiswa yang melakukan praktek lapangan membuat lansia tetap dapat melakukan banyak aktivitas.

Faktor penyebab lain lansia di panti mengalami kesepian ringan yaitu tingkat pendidikan, lamalansia tinggal di panti dan juga TAK yang pernah diikuti. Pada penelitian ini, sebagian besar responden yang berpendidikan sekolah dasar mempunyai tingkat kesepian ringan sampai sedang sebanyak 6 orang (40%). Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, kurangnya pengalaman hidup yang dilaluinya, sehingga orang akan kesulitan dalam menghadapi masalah yang terjadi dan lebih rentan mengalami kecemasan dan kesepian.

Lansia yang mengalami kesepian ringan sebagian besar tinggal di panti sudah ≥ 2 tahun yaitu sebanyak 7 orang (78%). Kemungkinan penyebabnya yaitu lingkungan panti sudah cukup mendukung bagi lansia untuk menjalani hari-hari di panti sehingga membantunya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, di tambah dengan adanya kedekatan dengan sesama lansia terutama bagi mereka yang tinggal satu kamar sehingga mereka terbiasa untuk saling berinteraksi dan tidak takut untuk membangun

persahabatan. Dari 18 responden, 7 orang (78%) diantaranya sudah pernah mengikuti terapi aktivitas kelompok lain sebelumnya seperti TAK stimulasi sensori dan TAK orientasi realitas. Hal ini memungkinkan lansia sering mengikuti TAK sehingga mereka sudah terbiasa untuk bersosialisasi.

Tingkat Kesepian Setelah Dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.

Setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) sosialisasi selama 3 minggu berturut-turut, peneliti mengukur kembali tingkat kesepian lansia dengan menggunakan kuesioner. Dari hasil pengukuran tingkat kesepian, terdapat 10 orang (56%) diantaranya mengalami penurunan tingkat kesepian yaitu kesepian ringan menjadi tidak kesepian sebanyak 7 orang (39%), kesepian sedang menjadi kesepian ringan sebanyak 2 orang (11%) dan kesepian sedang menjadi tidak kesepian hanya 1 orang (5%). Sedangkan ada lansia yang sebelum dan sesudah TAK Sosialisasi tidak mengalami kesepian yaitu sebanyak 5 orang (28%). Adanya penurunan tingkat kesepian pada lansia dipengaruhi oleh ketertarikan lansia pada setiap sesi yang diberikan karena mereka dapat berkenalan, mengungkapkan masalah dan menyampaikan pendapat dengan orang lain melalui permainan yang diberikan, sehingga mereka dapat merasakan kebersamaan antar lansia.

Dalam kegiatan diskusi pada terapi aktivitas kelompok sosialisasi, lansia dimotivasi untuk menyampaikan hal positif yang pernah dialaminya sendiri maupun bersama keluarga dan orang lain. Eksplorasi aspek positif yang pernah dialami lansia pada masa lalu ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perasaan berharga bagi lansia dan terapis memberikan penguatan atas perasaan bangga dan berharga yang dimiliki oleh lansia.

Pada penelitian ini terdapat data bahwa ada 3 responden yang tidak mengalami penurunan tingkat kesepian. Hal ini dimungkinkan karena dalam proses terapi lansia cenderung menarik diri dan juga mengalami gangguan mobilisasi. Peneliti selalu memperhatikan tingkah laku lansia selama TAK sosialisasi dan diketahui bahwa ketiga lansia tersebut masih malu dan susah diajak berkenalan, sehingga peneliti dengan sabar membimbing mereka untuk mau berkenalan dan berinteraksi dengan lansia lainnya. Kecenderungan menarik diri saat sesi dilakukan kemungkinan memberikan pengaruh terhadap efektivitas intervensi.

Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Tingkat Kesepian pada Lansia.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $p = 0,001$ dengan signifikansi $\alpha = 0,005$. Karena $p = 0,001 < \alpha = 0,005$ maka hipotesis diterima yang berarti bahwa ada pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap tingkat kesepian pada lansia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terjadi penurunan tingkat kesepian dikarenakan proses pelaksanaan TAK sosialisasi yang berkesinambungan. Dalam kelompok terjadi dinamika saling berinteraksi dan saling mempengaruhi antar lansia. Hal ini sesuai dengan pendapat Keliat (2005) bahwa kelompok berfungsi sebagai tempat berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain untuk menemukan cara menyelesaikan masalah dan menemukan hubungan interpersonal yang baik, serta mengembangkan perilaku yang adaptif (Keliat, 2005).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: tingkat kesepian pada lansia di panti sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi, yaitu lansia yang tidak kesepian sebanyak 5 orang (28%), yang kesepian ringan sebanyak 9 orang (50%) dan kesepian sedang 4 orang (22%). Sedangkan setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi, lansia yang tidak kesepian sebanyak 13 orang (72%), yang kesepian ringan sebanyak 4 orang (22%) dan yang kesepian sedang hanya 1 orang (6%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari terapi aktivitas kelompok (TAK) sosialisasi terhadap tingkat kesepian pada lansia. Hal ini dikarenakan TAK Sosialisasi dapat meningkatkan kesejahteraan lansia, meningkatkan harga diri lansia, membuat mereka terbiasa untuk saling berinteraksi, tidak takut untuk membangun persahabatan, mampu mengungkapkan masalah dan menyampaikan pendapat dengan orang lain.

Hendaknya Panti Werdha melakukan TAK secara terjadwal dan meningkatkan jumlah serta kemampuan tenaga kesehatannya, khususnya dalam pemberian terapi aktivitas kelompok kepada lansia dengan cara memberikan diklat, pelatihan, seminar dan lain sebagainya.

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini tentang kesepian, dapat membandingkan dengan TAK yang berbeda dan juga memperbanyak jumlah responden serta melakukannya di panti yang berbeda pula.

KEPUSTAKAAN

Carpenito-Moyet, L. J. (2007). *Buku saku diagnosa keperawatan edisi 10*. Jakarta: EGC.

Keliat, B. A. (2005). *Keperawatan jiwa: terapi aktivitas kelompok*. Jakarta: EGC.

Nugroho, R. A. (Kamis, 22 Juli 2010). *Kiat hilangkan kesepian lansia*. Diunduh dari <http://kesehatan.kompas.com> pada tanggal 14 November 2014.

Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan, edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.

Padila. (2013). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Peters, R. (2004). *Social isolation and loneliness*. Diunduh dari <http://web.uvic.ca> pada tanggal 09 Desember 2014.

Stuart & Sundeen. (2007). *Buku saku keperawatan jiwa edisi 4*. Jakarta: EGC.

Biodata Penulis

Nama : Yohanita Bea Mare
NRP : 9103011026
Alamat Rumah : Jl. Dinoyo Baru Utara, 1c
Telepon/Hp : 082257909523
Alamat E-mail : yohanitamare@yahoo.com
Th. Lulus Skripsi : 2015